



TAK ADA ALARM

KALA KAPAL VIRGO MENDADAK MIRING

Data Sementara: 6 Penumpang Meninggal, 129 Hilang

Malam itu Ahmad Saudi sedang tidur di atas sofa kapal ketika seorang penumpang berlari memberitahukan alat transportasi laut tersebut mulai miring. Tidak ada alarm. Tidak terdengar pula pengumuman dari awak kapal sebelum badan KM Virgo Transport 8 berubah posisi dengan cepat. Suara kepanikan ratusan orang sekitar pukul 23.30 WITA, Sabtu (12/9/2026) menjadi, ketika kemiringan semakin tajam ke sisi kiri. Hingga pembaruan data Minggu (13/9/2026) sekitar pukul 18.00 WIB, tercatat 108 orang selamat, enam orang meninggal dunia, dan 129 orang hilang dan masih dalam pencarian. Menurut data manifes total ada 243 orang yang dilaporkan berada di kapal. Data pelacakan AISITS menunjukkan kapal sempat melaju sekitar 12,9 knot sebelum kehilangan kontak. Dalam perkembangan berikutnya, kapal dilaporkan terbalik dan tenggelam. Penyebab pastinya masih diselidiki. KSOP menyebut sejumlah kemungkinan, mulai dari faktor alam, teknis, maupun manusia, termasuk kemungkinan pengaruh muatan dan kondisi lingkungan. **BACA HAL 11...**

DATA KECELAKAAN KAPAL 2026

JANUARI-AGUSTUS 2026

- o 601 operasi kecelakaan kapal
- o 3.165 orang selamat
- o 239 meninggal dunia
- o 203 orang hilang

KASUS MENONJOL

- **13 September — KMP Virgo Transport 8**
Laut Jawa, rute Surabaya-Banjarmasin
 - o Kapal 8.540 GT
 - o Dilaporkan miring saat cuaca buruk
 - o Kemudian terbalik dan tenggelam
 - o 108 selamat
 - o 6 meninggal
 - o 129 masih dicari
- **7 September — Kapal Jurnalis**
Selat Sunda
 - o Membawa 5 jurnalis menuju Anak Krakatau
 - o Hilang kontak
 - o Pencarian SAR masih berlangsung
- **12 Agustus — KMP Putri Yasmin**
Selat Lombok
 - o Terbakar sekitar pukul 04.00 WITA
 - o 131 orang di kapal
 - o Sebagian besar berhasil dievakuasi
- **2 Agustus — KMP Mutiara Sentosa II**
Utara Sumenep, Jawa Timur
 - o Terbakar di tengah laut
 - o 225+ orang selamat
 - o 5 meninggal
 - o Puluhan sempat dilaporkan hilang
- **1 Agustus — KM Prince Soya**
Pelabuhan Samarinda
 - o Terbakar saat bersandar
 - o Tidak ada korban jiwa
 - o Pelayaran dibatalkan
- **15 Juli — KM Nurul Salsa**
Selayar, Sulawesi Selatan
 - o Tenggelam diterjang cuaca ekstrem
 - o 58-59 selamat
 - o 3-4 meninggal
 - o Belasan hilang
 - o Nakhoda ditetapkan tersangka

Penumpang selamat insiden kapal KM Virgo Transport 8 di Laut Jawa tiba di Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Minggu (13/9/2026). Sementara itu, potret udara memperlihatkan Kapal Virgo Transport 8 yang terbalik usai hilang kontak di Laut Jawa. (Antara/Dok. Humas Polri)

PEMERINTAH PASTIKAN GAJI MANAJER KOPDES DITANGGUNG APBN 2 TAHUN

Pemerintah memastikan gaji sekitar 30.000 manajer Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) akan ditanggung Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) selama dua tahun. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyebut beban anggaran untuk kebijakan tersebut telah diperhitungkan dan tidak terlalu besar. Meski demikian, hingga kini belum diumumkan nominal gaji masing-masing manajer.

PENCAPAIAN DAN TARGET PROGRAM PRIORITAS PRABOWO-GIBRAN

Makan Bergizi Gratis

- Penerima manfaat: 56,9 juta
- Tenaga kerja terserap: 1,3 juta
- SPPG beroperasi: 27.485

Sekolah Rakyat

- Sekolah Rakyat permanen: 93
- Sekolah Rakyat rintisan tetap: 81
- Sekolah Rakyat rintisan baru: 8
- Jangkauan: 43.344 siswa
- Tenaga kerja terserap: 5.398 tenaga pendidik
- Target hingga 2029: 500 sekolah

Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih

- Gerai KDKMP beroperasi optimal: 3.300
- Gerai KDKMP selesai dibangun: 20.654
- Target 2026: 30.000 gerai beroperasi optimal

Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih

- Unit selesai dibangun: 100
- Unit KNMP selesai bangun hingga akhir 2026: 1.386

(Data per 12 Agustus 2026)

Sumber: Badan Komunikasi Pemerintah RI)



Menteri Keuangan
Purbaya Yudhi
Sadewa.(dok.ant)

dilakukan secara bertahap.

Purbaya meyakini skema tersebut akan membuat koperasi mampu menghasilkan pendapatan setelah masa dukungan negara berakhir. Ia juga menjamin keberadaan Kopdes tidak akan merugikan pemerintah desa karena aset koperasi nantinya menjadi milik desa.

"Tidak akan merugikan desa juga karena setelah siap koperasinya diserahkan ke desa. Yang punya desa itu koperasinya. Keuntungannya desa," ujar Purbaya.

Ia juga menegaskan pemerintah ingin memangkas rantai distribusi subsidi yang selama ini dinilai membuka ruang kebocoran. "Tidak ada lagi tukang kumpul barang subsidi itu. Jadi semuanya lewat Kopdes. Dengan itu aja kalau dipastikan berjalan benar Kopdesnya sudah pasti untuk hidup," katanya.

Untuk memastikan program berjalan sesuai target, pemerintah membentuk satuan tugas yang melibatkan Kementerian Keuangan, unsur Badan Pengaturan BUMN, dan Kementerian Koperasi. Tim tersebut bertugas memantau pelaksanaan Kopdes dan penyaluran barang bersubsidi. Purbaya memperkirakan pengawasan yang lebih ketat dapat menghasilkan penghematan anggaran subsidi dalam satu tahun ke depan.

"Ke depan ketika koperasi sudah mulai jalan dan tim kita memonitor dengan betul, saya akan bisa hemat subsidi cukup banyak setahun ke depan. Enggak besok ya, sambil jalan, sambil siapin semuanya. Tapi setahun ke depan cukup banyak subsidi yang kita bisa hemat," kata Purbaya.

Kritikan Ekonom: Ketergantungan

Namun, kebijakan menggaji

manajer koperasi menggunakan APBN selama dua tahun juga memunculkan pertanyaan mengenai kemampuan KDMP untuk mandiri. Kepala Macroeconomics and Finance Center Institute for Development of Economics and Finance (Indef), M. Rizal Taufikurrahman, menilai pembiayaan negara pada tahap awal masih dapat dibenarkan sebagai stimulus. Syaratnya, pemerintah harus menetapkan ukuran keberhasilan yang jelas.

"APBN untuk gaji manajer KDMP bisa dibenarkan sebagai stimulus awal, tetapi harus menghasilkan manfaat ekonomi yang terukur. Ukurannya bukan jumlah koperasi yang berdiri, melainkan omzet, SHU, anggota aktif, penciptaan lapangan kerja, dan dampaknya terhadap ekonomi desa," kata Rizal, Minggu (13/9/2026).

Menurut Rizal, gaji manajer pada akhirnya semestinya dibayar dari kemampuan usaha koperasi, bukan terus mengandalkan APBN. Pemerintah, kata dia, memang dapat menjadi penyangga pada masa awal, tetapi subsidi harus memiliki batas waktu dan strategi keluar yang jelas.

"Negara boleh menjadi jembatan pada fase awal, tetapi jangan sampai subsidi gaji mengubah koperasi dari badan usaha yang mandiri menjadi unit usaha yang bergantung pada anggaran," ujarnya.

Ia juga mengingatkan potensi moral hazard apabila subsidi ber-langsung tanpa target kemandirian. Setelah dua tahun, pembiayaan gaji seharusnya secara bertahap dialihkan kepada pendapatan usaha koperasi.

"Jika setelah dua tahun koperasi belum mampu membayar manajer dan operasionalnya sendiri, solusinya bukan otomatis memperpanjang

subsidi. Itu justru alarm bahwa model bisnisnya bermasalah," tegas Rizal.

Catatan tersebut muncul ketika pemerintah juga tengah menghadapi kewajiban pembiayaan besar untuk program Kopdes. Pemerintah menyiapkan sekitar Rp240 triliun untuk pembiayaan pembangunan sekitar 80.000 koperasi, dengan plafon hingga Rp3 miliar per koperasi. Angsuran pertama kepada Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) sebesar Rp40 triliun dijadwalkan mulai September 2026 dan pembayarannya menggunakan sebagian Dana Desa.

Di sisi lain, persoalan tata kelola masih menjadi perhatian. Hasil monitoring Korps Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Kortastipidkor) Bareskrim Polri menemukan persoalan mulai dari minimnya keterlibatan pemerintah daerah, ketidakjelasan pelimpahan kewenangan, hingga transparansi pengadaan yang masih rendah. Temuan tersebut diperoleh Kortastipidkor setelah melakukan pemantauan dan analisis sebagai bagian dari upaya pencegahan korupsi dalam program prioritas pemerintah.

Kasubdit II Direktorat Pencegahan Kortastipidkor Polri, Kombes Affandi Eka Putra, mengatakan pemerintah daerah belum sepenuhnya berani atau mampu terlibat dalam pelaksanaan Kopdes Merah Putih. "Pertama, permasalahannya adalah keterlibatan daerah. Ya, dari hasil monitoring kami, daerah seperti itu bukan enggan ya, tapi lebih ke arah belum berani atau belum bisa untuk ikut berpartisipasi atau bekerja sama melaksanakan kegiatan program ini," kata Affandi di Jakarta Selatan, Rabu (9/9/2026).

Menurut dia, persoalan itu berkaitan dengan kewenangan karena program membutuhkan penyesuaian dengan Undang-Undang Pemerintahan Daerah.

Kortastipidkor menilai belum ada pelimpahan kewenangan yang memadai dari pemerintah pusat kepada daerah untuk menjalankan program tersebut. Affandi merekomendasikan pemerintah segera menerbitkan Peraturan Presiden (Perpres) yang mengatur pelimpahan urusan pusat menjadi urusan pemerintah daerah. "Seharusnya ada pelimpahan kewenangan dari pusat kepada daerah dan ini yang belum ada, di program Koperasi Merah Putih dan juga mungkin di program lain seperti MBG," ujarnya. (gus,ist,kim,ant/dya)

FAKTA TERSANGKA KERUSUHAN 27 AGUSTUS

- Polisi awalnya menetapkan 45 tersangka, kemudian berkembang menjadi 49 tersangka.
- Dari 322 orang yang diamankan, sebagian besar dipulangkan setelah pemeriksaan.
- Lima tersangka merupakan anak yang berkonflik dengan hukum.
- Lima tersangka merupakan anak yang berkonflik dengan hukum.
- Polisi juga menetapkan 3 tersangka dalam dugaan pengerahan dan pembayaran anak untuk ikut kerusuhan.
- Polisi mendalami dugaan massa bayaran, pendanaan, penggerak, hingga aktor intelektual.
- Dalam kasus pengeroyokan Bambang Setiawan, polisi menetapkan 3 tersangka: FP (23), DS (33), dan DDS (29).



ANAK-ANAK DIBAYAR RP55 RIBU DI KERUSUHAN 27 AGUSTUS, DPR DESAK POLISI USUT DALANGNYA

Komisi III DPR RI meminta Polda Metro Jaya tidak berhenti pada pengungkapan perekrut massa dalam kerusuhan yang terjadi setelah demonstrasi di sekitar Gedung DPR RI pada 27 Agustus 2026. Polisi didorong menelusuri lebih jauh pihak yang menggerakkan, mendanai, dan diduga berada di balik pengerahan massa, termasuk anak-anak.



Metro Jaya, Sabtu (12/9/2026).

Dari 83 anak tersebut, tersangka BG disebut merekrut 53 anak dengan bayaran Rp55.000 per anak. Ia memperoleh keuntungan pribadi Rp2,35 juta dalam sehari. Tersangka NR merekrut 22 anak dengan janji Rp50.000 per orang dan memperoleh keuntungan Rp842.500. Sementara PD merekrut delapan anak dengan iming-iming Rp40.000 dan mendapat keuntungan Rp250.000. Polisi masih mendalami aliran transaksi tersebut untuk memastikan apakah terdapat transaksi lain yang berkaitan dengan perekrutan.

Secara keseluruhan, polisi mengamankan 150 anak dalam rangkaian penanganan kerusuhan. Mereka telah dipulangkan. Lima anak mendapat penanganan khusus, tiga di antaranya diserahkan kepada Direktorat Reserse Kriminal Umum karena diduga terkait penyerangan petugas dan kerusakan fasilitas umum. Ketiganya tidak ditahan dan menunggu proses diversi. Dua anak lainnya ditemukan membawa bahan bakar dan masih menjalani pemeriksaan digital forensik untuk mengetahui kemungkinan afiliasi dengan kelompok tertentu.

Dana dari Badan Hukum

Selain perekrutan anak, polisi menemukan indikasi adanya aliran dana dari sebuah badan hukum kepada para perekrut. Namun, hingga kini polisi belum mengungkap identitas badan hukum tersebut

maupun memastikan motif pemberian dana.

Temuan itu menjadi salah satu bagian yang dinilai penting untuk mengungkap struktur di balik kerusuhan. Polisi sebelumnya menyebut menemukan fakta hukum mengenai adanya pihak yang menggerakkan dan memberikan pembiayaan dalam kerusuhan 27 Agustus.

Polda Metro Jaya kemudian memetakan dugaan pelaku ke dalam sejumlah klaster, termasuk penggerak dan pembiayaan serta perekrut massa.

Desakan pengusutan menyeluruh juga berkaitan dengan korban jiwa dalam rangkaian kerusuhan 27 Agustus. Salah satunya Bambang Setiawan (59), pedagang cermin di kawasan Pejompongan, Jakarta Pusat, yang meninggal setelah mengalami pengeroyokan ketika kericuhan berlangsung. Polisi kemudian menetapkan tiga tersangka dalam perkara tersebut, yakni FP (23), DS (33), dan DDS (29). Ketiganya ditangkap di Babakan Madang, Kabupaten Bogor, pada 11 September 2026.

Polisi menyatakan ketiga tersangka bukan massa aksi maupun anggota kelompok tertentu. Mereka disebut pekerja kasar dan serabutan yang berada di sekitar lokasi dan mengaku tersulut emosi karena aktivitas mencari nafkah terganggu oleh kericuhan. Sebelumnya, polisi juga membantah menemukan indikasi

keterlibatan komunitas atau kelompok tertentu dalam kematian Bambang.

Penyidikan kasus Bambang dilakukan bersamaan dengan penanganan perkara kerusuhan secara lebih luas. Polisi sebelumnya menyebut telah menetapkan puluhan tersangka dalam perkara dugaan kerusuhan, kerusakan fasilitas umum, dan penganiayaan serta memeriksa saksi, CCTV, dan konten media sosial yang berkaitan dengan kejadian tersebut.

Sementara, Komisi Kepolisian Nasional (Kopoldnas) mengapresiasi kinerja Polda Metro Jaya dalam menangani dan mengungkap rangkaian kasus kerusuhan yang terjadi pada 27 Agustus 2026.

Ketua Harian Kopoldnas Arief Wicaksono Sudiutomo menilai penanganan perkara, khususnya oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) dan Direktorat Reserse Perempuan, Anak, dan Pidana Perdagangan Orang (PPA-PPO), dilakukan secara profesional. "Kami sampaikan dari Kopoldnas, bahwa kami memberikan apresiasi atas apa yang sudah dicapai oleh Polda Metro Jaya, khususnya Ditreskrim dan Direktorat PPA-PPO, dan tentunya akibat tangan dari Pak Kabid Humas, Pak Budi. Terima kasih," kata Arief dalam konferensi pers di Polda Metro Jaya, Sabtu (12/9/2026).

Kopoldnas, kata Arief, terus mengikuti perkembangan penanganan perkara sejak kerusuhan terjadi. Ia menegaskan, kerusuhan pada malam 27 Agustus merupakan peristiwa berbeda dengan aksi penyampaian pendapat yang berlangsung pada siang hari. Salah satu perkembangan penting, menurut dia, adalah pengungkapan pihak-pihak yang diduga menggerakkan dan mendanai massa.

Pendanaan itu diduga digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan massa yang digerakkan mengikuti aksi. Kopoldnas juga mengapresiasi penangkapan tiga tersangka dalam kasus penganiayaan yang menyebabkan Bambang Setiawan meninggal dunia. "Kita lihat slogan daripada Polda Metro Jaya dalam hal ini adalah 'Jaga Jakarta', ini sudah dilaksanakan secara profesional, komprehensif, dengan ditangkisnya tiga orang tersangka," ujar Arief. (gus.ist,dtc/dya)

Desakan itu disampaikan Ketua Komisi III DPR RI Habiburokhman setelah Polda Metro Jaya mengungkap dugaan eksploitasi anak dalam kerusuhan tersebut. Polisi telah menetapkan tiga orang sebagai tersangka, yakni BG, NR, dan PD, yang diduga merekrut anak-anak dengan iming-iming uang untuk mengikuti aksi. Habiburokhman menyatakan dukungan penuh terhadap langkah penyidikan tersebut.

"Penyelidikan mendalam perlu terus dilanjutkan untuk membongkar motif utama di balik aksi kerusuhan tersebut, termasuk menelusuri secara tuntas keterlibatan pihak-pihak tertentu sebagai dalang atau penyandang dana," kata Habiburokhman dalam keterangan tertulis, Minggu (13/9/2026).

Polda Metro Jaya sebelumnya mengungkap sedikitnya 83 anak diduga direkrut untuk terlibat dalam kerusuhan. Mereka dijanjikan bayaran antara Rp40.000 hingga Rp55.000 per orang. Direktur Reserse Perlindungan Perempuan dan Anak serta Pemberantasan Perdagangan Orang (PPA-PPO) Polda Metro Jaya, Kombes Pol Rita Wulandari, mengatakan penyidik menemukan indikasi eksploitasi ekonomi berdasarkan analisis alat bukti dan transaksi.

"Berdasarkan alat bukti yang sudah kami lakukan analisa, ada indikasi eksploitasi ekonomi. Jadi, mereka memengaruhi, memprovokasi anak-anak untuk dilibatkan dalam kegiatan aksi unjuk rasa dengan iming-iming sejumlah uang," kata Rita dalam konferensi pers di Mapolda

KRISIS AIR, HARGA CABAI TEMBUS RP90 RIBU/KG

Harga sejumlah jenis cabai kembali melonjak di tingkat konsumen. Cabai rawit merah menjadi yang paling tinggi dengan harga Rp90.050 per kilogram pada Minggu (13/9/2026). Pemerintah menyiapkan distribusi cabai dari daerah surplus ke wilayah yang mengalami kekurangan pasokan untuk meredam kenaikan harga. Di tingkat produsen, kenaikan harga cabai berkaitan erat dengan gangguan produksi yaitu cuaca panas dan krisis air.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS) Nasional yang dikelola Bank Indonesia, harga cabai rawit merah naik Rp6.050 atau 7,2 persen menjadi Rp90.050 per kilogram. Cabai merah keriting bahkan mencatat kenaikan persentase lebih tinggi, yakni 9 persen menjadi Rp62.950 per kilogram.

Kenaikan juga terjadi pada cabai merah besar yang mencapai Rp54.200 per kilogram atau naik Rp1.400 (2,65 persen). Sementara cabai rawit hijau berada di level Rp64.700 per kilogram, naik Rp2.450 atau 3,94 persen.

Kenaikan harga tersebut mendorong Badan Pangan Nasional (Bapanas) dan Kementerian Pertanian (Kementan) menyiapkan Fasilitas Distribusi Pangan (FDP). Program ini ditujukan untuk memobilisasi cabai dari daerah dengan pasokan berlebih menuju wilayah yang mengalami defisit.

Deputi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bapanas I Gusti Ketut Astawa mengatakan pemerintah akan segera mengupayakan mobilisasi stok untuk mengatasi fluktuasi harga cabai rawit.

"Fluktuasi harga cabai rawit segera diatasi pemerintah dengan mengupayakan mobilisasi stok dari daerah yang surplus ke daerah defisit," kata Ketut saat dikonfirmasi di Jakarta, Minggu (13/9/2026).

Bapanas akan berkoordinasi dengan Kementan untuk mengidentifikasi daerah yang mengalami dinamika harga dan pasokan. Kediri, Jawa Timur, menjadi salah satu wilayah yang disebut membutuhkan respons distribusi.

"Kami ingin berkoneksi kembali dengan teman-teman Kementan untuk melihat wilayah mana yang dapat kita dukung melalui FDP," ujar Ketut.

Program tersebut akan melibatkan petani Champion Cabai binaan Kementan. Petani dari daerah yang memiliki harga relatif terjangkau dan pasokan cukup akan membantu mengirimkan cabai ke daerah yang mengalami lonjakan harga.

"Misalkan di daerah di luar Jawa yang harganya relatif masih terjangkau, sehingga kita bisa FDP ke wilayah-wilayah yang harganya tinggi. Kita undang kembali para petani champion kita untuk membantu distribusikan ke wilayah-wilayah yang harganya relatif tinggi," kata Ketut.

FDP cabai rawit sebelumnya telah dijalankan pada triwulan pertama



Deputi Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Bapanas I Gusti Ketut Astawa (tengah) memantau stok dan harga komoditas cabai. (Dok.Bapanas)

2026 dengan total distribusi 5.590 kilogram. Sebanyak 3.150 kilogram cabai rawit dimobilisasi dari Enrekang, Sulawesi Selatan, ke Pasar Induk Kramat Jati, Jakarta.

Pasokan berikutnya dikirim ke Nusa Tenggara Barat, masing-masing 1.140 kilogram ke Lombok Tengah dan 1.300 kilogram ke Lombok Timur. Menurut Ketut, distribusi tersebut memberikan dampak positif terhadap pengendalian harga pangan. Pada April 2026 terjadi penurunan inflasi, termasuk pada komponen harga bergejolak atau volatile food.

Kenaikan harga cabai rawit sebenarnya telah terdeteksi sejak awal September. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Amalia Adininggar Widyasanti mencatat harga cabai rawit nasional pada minggu pertama September mencapai Rp73.000 per kilogram.

Harga tersebut naik 22,3 persen dibandingkan rata-rata Agustus yang sebesar Rp59.760 per kilogram dan sudah melampaui Harga Acuan Penjualan (HAP) tingkat konsumen sebesar Rp57.000.

"Sampai dengan minggu pertama September 2026 ini ada 251 kabupaten/kota yang mengalami kenaikan IPH cabai rawit dan harga cabai rawit secara nasional saat ini sudah Rp73.000 dan sudah di atas HAP," ujar Amalia di Jakarta, Senin (7/9/2026).

BPS mencatat kenaikan tersebut terjadi di sekitar 69,72 persen wilayah Indonesia. Harga tertinggi ditemukan di Kabupaten Nduga yang mencapai Rp200.000 per kilogram, disusul Halmahera Timur Rp179.333, Intan Jaya Rp170.000, Kepulauan Sangihe Rp161.733, Bolaang Mongondow Utara Rp142.667, dan Pohuwato Rp141.333 per kilogram.

Tekanan harga juga terjadi pada komoditas pangan lain. Pada periode yang sama, rata-rata harga daging ayam ras mencapai Rp41.897 per kilogram, melewati HAP sebesar Rp40.000. Kenaikan harga ayam ras tercatat di 220 kabupaten/kota atau sekitar 61,11 persen wilayah Indonesia.

Di tingkat produsen, kenaikan harga cabai berkaitan erat dengan gangguan produksi. Ketua Asosiasi Champion Cabai Indonesia Tunov Mondro Atmojo mengatakan tekanan tersebut sudah dirasakan petani sejak pertengahan Agustus.

Menurut Tunov, cuaca yang sangat panas dan minimnya ketersediaan air membuat tanaman cabai mengalami gagal bunga. Akibatnya, petani hanya dapat mengandalkan tanaman yang sudah ada dan masih mampu berproduksi.

"Penyebab kenaikan ini disebabkan karena murni faktor cuaca dan mengakibatkan ketersediaan air habis, tanaman cabai yang telah petani tanam akhirnya hanya mengandalkan tanaman eksisting yang sedang berproduksi," ujar Tunov, Minggu (13/9/2026).

Kondisi tersebut juga menyulitkan petani melakukan penanaman kembali. Bibit yang ditanam berisiko gagal tumbuh karena tidak tersedia cukup air.

"Keadaan cuaca seperti ini sangat mengkhawatirkan stok nasional terus berkurang nanti di 3 bulan kedepan," kata Tunov.

Pemerintah telah menyalurkan bantuan berupa sumur bor dan pisanisasi ke sejumlah sentra produksi. Namun, Tunov menilai bantuan tersebut datang agak terlambat.

"Bantuan pemerintah sudah mulai turun meski agak terlambat

HARGA CABAI RATA-RATA & PERUBAHAN

Cabai Merah Besar

- Harga: Rp54.200 per kg
- Perubahan: Naik 2,65% (Rp1.400)

Cabai Merah Keriting

- Harga: Rp62.950 per kg
- Perubahan: Naik 9% (Rp5.200)

Cabai Rawit Hijau

- Harga: Rp64.700 per kg
- Perubahan: Naik 3,94% (Rp2.450)

Cabai Rawit Merah

- Harga: Rp90.050 per kg
- Perubahan: Naik 7,2% (Rp6.050)

Sumber: PIHPS-13/9/2026

yaitu sumur sumur bor dan pisanisasi yang diperuntukkan tanaman cabai di berbagai wilayah sentra," ujarnya.

Ketua Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) Abdul Hamid mengatakan gangguan produksi akibat cuaca juga terjadi di sejumlah sentra Jawa Timur: Jombang, Kediri, dan Blitar masih menghasilkan cabai, tetapi volumenya sangat minim.

Abdul memperkirakan gangguan produksi berlangsung hingga Oktober. Pasokan baru diperkirakan mulai kembali mencukupi pada November.

"Mungkin diperkirakan volume panen, ini masalahnya karena cuaca, diperkirakan sampai dengan Oktober, tapi pada November cukup," kata Abdul.

Gangguan produksi tersebut turut memengaruhi harga di sepanjang rantai pasok. Di tingkat petani, harga cabai berada di kisaran Rp53.000-Rp65.000 per kilogram. Di pasar induk harganya mencapai

Rp70.000-Rp75.000. Sementara di tingkat konsumen harga dapat mencapai Rp90.000-Rp95.000 per kilogram.

"Di tingkat petani sekarang sekitar Rp 53.000 sampai Rp 65.000/kg, kalau kita lihat di pasar induk bisa sampai Rp 70.000 sampai Rp 75.000. Kalau ibu-ibu belanja sekitar Rp 90.000 sampai Rp 95.000 lah," ujar Abdul.(gus,ktn,bis/dya)

KARHUTLA BROMO MELUAS, WATER BOMBING TERKENDALA CUACA

Kebakaran hutan dan lahan kembali melanda kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), Jawa Timur. Api yang pertama kali terdeteksi di Savana Pengol, Kabupaten Probolinggo, pada Kamis (10/9/2026), sempat merambat ke arah Gunung Kursi hingga Pos Jemplang, Kabupaten Malang. Upaya pemadaman dari udara menggunakan helikopter water bombing pada Minggu (13/9/2026) juga terhenti sementara karena cuaca.

Kementerian Kehutanan menyebut kebakaran mulai terdeteksi sekitar pukul 16.30 WIB di kawasan Savana Pengol. Api kemudian bergerak dalam dua arah, yakni tetap di kawasan Pengol dan menuju Gunung Kursi. Pada Jumat (11/9), api yang bergerak ke arah Gunung Bromo berhasil dipadamkan sekitar pukul 18.30 WIB. Namun, api yang mengarah ke Gunung Kursi belum sepenuhnya padam meski masih dapat dikendalikan.

Kondisi berubah pada Sabtu (12/9). Api kembali muncul di kawasan Pengol dan membesar akibat angin kencang. Sekitar pukul 16.20 WIB, kobaran api mencapai Pos Jemplang di wilayah Malang. Medan yang terjal dan kondisi cuaca membuat pemadaman tidak mudah dilakukan. Tim gabungan pun memaksimalkan operasi darat untuk mencegah api merambat lebih jauh, terutama ke arah permukiman.

Upaya pemadaman dari udara menggunakan helikopter water bombing pada Minggu (13/9) juga terhenti sementara. Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Jatim, Satriyo Nurseno, mengatakan angin kencang dan awan tebal membuat penerbangan berisiko bagi kru helikopter.

"Water bombing belum bisa naik karena cuaca yang tidak memungkinkan, selain awan dan angin kencang yang mengganggu helikopter saat akan naik, bisa turbulensi," kata Satriyo, Minggu (13/9).

Sebelum terkendala cuaca, operasi water bombing telah dilakukan selama dua hari. Pada Jumat (11/9), sebanyak 17.000 liter air dijatuhkan ke sejumlah titik api, disusul 15.000 liter pada Sabtu (12/9). Pada Minggu, tidak ada water bombing karena kondisi cuaca tidak memungkinkan. Pemadaman kemudian difokuskan pada operasi darat.

Perkembangan terbaru pada Minggu sore menunjukkan kondisi di Jemplang mulai terkendali. BPBD Kabupaten Malang memastikan kobaran api di Jemplang telah padam setelah petugas gabungan melakukan penanganan intensif. Kepala BPBD Kabupaten Malang Purwoto menyatakan, "Sudah (padam)." Sekitar 50 personel gabungan harus



Petugas gabungan melakukan pemadaman kebakaran hutan di kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS), Kabupaten Malang, Jawa Timur, Minggu (13/9/2026). (ant.ist)

berjalan kaki untuk menjangkau lokasi yang tidak dapat diakses kendaraan pemadam.

Balai Besar TNBTS juga menyatakan kemunculan asap di kawasan Bromo telah berhasil dilokalisasi. Kepala Balai Besar TNBTS Rudijanta Tjahja Nugraha mengatakan kemunculan asap sudah terbatas dan dapat diatasi petugas yang menangani kebakaran. Meski demikian, pemantauan tetap dilakukan karena kondisi kawasan masih rawan.

Kebakaran ini berdampak langsung pada aktivitas wisata. Sejak Sabtu (12/9), BB TNBTS menutup seluruh aktivitas wisata Gunung Bromo dari empat pintu masuk, yakni Jemplang di Malang, Cemoro Lawang di Probolinggo, Wonokitri di Pasuruan, dan Senduro di Lumajang. Penutupan dilakukan untuk mempercepat pemadaman sekaligus melindungi wisatawan dari asap dan risiko kebakaran.

Penutupan berlaku hingga waktu yang belum ditentukan. BB TNBTS juga menyiapkan mekanisme penjadwalan ulang dan pengembalian biaya tiket selama masa penutupan. Adapun kunjungan ke Ranu Regulo masih diperbolehkan sesuai ketentuan. Sebelum ditutup, kuota kunjungan Bromo mencapai 2.752 orang per hari.

Kebakaran kali ini bukan kejadian pertama di kawasan TNBTS dalam sebulan terakhir. Pada 3 Agustus 2026, kebakaran terjadi di Blok Bantengan dan kemudian menjalar ke Watu Gede serta sisi wilayah Pasuruan. Kebakaran kembali terjadi pada 10 September di Savana Pengol, wilayah Kabupaten Probolinggo.

Karena kebakaran terjadi berulang

di kawasan konservasi, Kementerian Kehutanan kini tidak hanya berfokus pada pemadaman. Ditjen Penegakan Hukum Kehutanan membentuk tim khusus bersama Balai Penegakan Hukum Kehutanan Wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, Balai TNBTS, serta pihak terkait untuk menelusuri penyebab kebakaran dan mendalami dugaan tindak pidana.

Kemenhut juga melibatkan ahli kebakaran hutan dan lahan serta akademisi untuk memperkuat pemeriksaan berbasis bukti ilmiah. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Kehutanan Dwi Januanto Nugroho mengatakan kebakaran di TNBTS menjadi perhatian serius karena kawasan tersebut memiliki nilai ekologis, sosial, dan manfaat publik yang besar.

"Kebakaran di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru menjadi perhatian serius karena menyangkut kawasan konservasi yang memiliki nilai ekologis, sosial, dan manfaat publik yang besar," ujar Dwi. Ia menegaskan, jika ditemukan pelanggaran, langkah hukum akan dilakukan sesuai ketentuan.

Penanganan di Bromo berlangsung ketika ancaman karhutla secara nasional masih tinggi. Data SiPongi Kementerian Kehutanan menunjukkan hotspot dengan tingkat kepercayaan tinggi atau high confidence secara nasional turun menjadi 567 titik hingga Sabtu (12/9) pukul 21.04 WIB. Jumlah tersebut berkurang 121 titik dibandingkan hari sebelumnya.

FAKTA KARHUTLA NASIONAL PER 13 SEPTEMBER 2026

567 hotspot high confidence terdeteksi secara nasional.z

- Turun 121 titik dibandingkan hari sebelumnya.
- Kalimantan Tengah : 197 titik.
- Kalimantan Barat: 91 titik, naik dari 51.
- Sumatera Selatan: 62 titik, naik dari 11.
- Kalimantan Selatan: 7 titik, turun dari 47.
- Riau dan Jambi: 0 titik dalam dua hari terakhir.

Wilayah Lain

- Kalimantan Utara: 282 hotspot terakumulasi hingga pertengahan September.
- Bulungan, Kaltara: kebakaran lahan sekitar 30 hektare.
- Jawa Timur: karhutla masih ditangani di kawasan Gunung Bromo dan sejumlah gunung lainnya.
- Jawa Timur berstatus Siaga Darurat Kekeringan dan Karhutla hingga 6 Oktober 2026.

Upaya Pemerintah

- OMC Kalbar: 9 sortie dengan 7.200 kg bahan semai.
- OMC Kalteng: 7 sortie dengan 5.600 kg bahan semai.
- Water bombing dan patroli udara terus diperkuat di wilayah rawan, termasuk kawasan gambut.
- 18 regu Brigade Pengendalian Karhutla disiagakan di Kalimantan Utara.



Penurunan tersebut belum bisa dibaca sebagai tanda bahwa ancaman karhutla telah berakhir. Pemerintah masih memusatkan penanganan di enam provinsi prioritas, yakni Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan, Kalimantan Selatan, Riau, dan Jambi. Dari wilayah-wilayah tersebut, Kalimantan Tengah menjadi daerah dengan hotspot high confidence terbanyak.

Di Kalimantan Tengah, jumlah hotspot turun dari 271 menjadi 197 titik. Meski turun 74 titik, provinsi ini masih menyumbang porsi terbesar hotspot nasional. Kondisi di lapangan juga menunjukkan ancaman belum sepenuhnya terkendali. Palangka Raya, misalnya, kembali dilanda kabut asap akibat aktivitas karhutla.

Berbeda dengan Kalimantan Tengah, sejumlah wilayah justru mengalami kenaikan. Kalimantan Barat mencatat 91 hotspot, naik dari 51 titik sehari sebelumnya. Sumatera Selatan juga melonjak dari 11 menjadi 62 titik. Sementara Kalimantan Selatan mengalami penurunan tajam dari 47 menjadi 7 titik. Riau dan Jambi tidak mendeteksi hotspot high confidence dalam dua hari terakhir. (tin,ant,rls/dya)

Pajak Parkir Kabupaten Malang Terealisasi 66,9% Kejar Target Rp1,58 M hingga Akhir Tahun

Ilustrasi: Kantong parkir di kawasan Pantai Ngliyep, Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang. (foto: ist)



MALANG — Penerimaan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang dari sektor pajak parkir baru mencapai Rp1,064 miliar hingga akhir Agustus 2026. Capaian tersebut setara 66,9 persen dari target tahun ini yang ditetapkan sebesar Rp1,58 miliar.

Artinya, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Malang masih harus mengejar sekitar Rp516 juta untuk memenuhi target penerimaan pajak parkir hingga akhir tahun.

Kepala Bapenda Kabupaten Malang **Made Arya Wedanthara** mengatakan penerimaan tersebut berasal dari 330 wajib pajak (WP) yang menyelenggarakan parkir di luar badan jalan. Objek pajaknya beragam, mulai dari restoran, apotek, minimarket, toko, hingga destinasi wisata yang tersebar di sejumlah wilayah Kabupaten Malang.

"Target pendapatan parkir itu Rp1,58 miliar. Realisasi hingga akhir Agustus lalu mencapai 66,9 persen, dengan nominal Rp1.064.069.738," ujar Made, Minggu (13/9/2026).

Made menjelaskan, pendapatan daerah dari sektor parkir berasal dari dua jenis pungutan. Pertama, retribusi pelayanan parkir yang dikelola Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Malang. Objek utamanya adalah parkir di tepi jalan umum.

Kedua, pajak parkir yang menjadi

kewenangan Bapenda. Pajak ini menyasar penyelenggaraan parkir di luar badan jalan, seperti di perkantoran, pertokoan, restoran, hingga badan usaha lainnya.

Dari 330 WP tersebut, Kecamatan Kepanjen menjadi wilayah dengan jumlah WP pajak parkir terbanyak, yakni 51 WP. Berikutnya Kecamatan Pakis sebanyak 36 WP dan Kecamatan Pakisaji dengan 30 WP.

"Paling banyak ada di Kecamatan Kepanjen dengan 51 WP. Kemudian Pakis ada di angka 36 WP, dan Pakisaji 30 WP," kata Made.

Selain sektor perdagangan dan jasa, potensi penerimaan pajak parkir juga berasal dari kawasan pariwisata. Bapenda mencatat sedikitnya 20 titik pantai di Malang Selatan menjadi objek pajak parkir.

Puluhan lokasi tersebut tersebar di Kecamatan Donomulyo, Bantur, Gedangan, dan Sumbermanjing Wetan. Sejumlah destinasi wisata alam maupun buatan juga menjadi objek pajak parkir, di antaranya Wisata Tanaka Waterfall di Kecamatan Wonosari dan Taman Rekreasi Sengkaling di Kecamatan Dau.

Menurut Made, besaran setoran pajak dari objek wisata sangat bergantung pada tingkat kunjungan. Semakin ramai wisatawan, semakin

besar pula potensi penerimaan dari aktivitas parkir.

"Kalau di tempat wisata itu (setoran pajak) tergantung ramai tidaknya pengunjung. Saya yakin tempat wisata itu ingin meramaikan tempatnya," ucapnya.

Dalam pemungutannya, pajak parkir menggunakan sistem self assessment. Melalui mekanisme tersebut, wajib pajak menghitung dan melaporkan sendiri kewajibannya kepada pemerintah daerah.

Pelaporan dilakukan paling lambat setiap tanggal 15 pada bulan berikutnya. Sementara mekanisme pemungutan biaya parkir dapat dilakukan menggunakan karcis yang telah disahkan, sistem elektronik, maupun tanpa pungutan atau parkir gratis.

Dalam keterangan Bapenda, besaran pajak yang dikenakan kepada WP disebut sebesar 10 persen dari total pendapatan jasa parkir. Ketentuan tersebut disebut mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Malang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

"Setiap WP dimintai 10 persen dari total pendapatannya untuk parkir, baik yang ditarik oleh karyawan maupun bebas parkir," terang Made. (santi/dya)

Kesadaran Cek Kesehatan Warga Kota Malang Rendah, Target CKG Belum Terpenuhi

MALANG - Capaian program Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Kota Malang masih berada di bawah target provinsi hingga akhir Agustus 2026. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk secara mandiri memeriksakan kondisi kesehatan, menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat dalam memperluas cakupan program tersebut.

"Target dari provinsi itu 46 persen. Dari target tersebut, yang sudah kami capai baru 57 persen. Maka 57 persen itu bukan berarti sudah 57 persen penduduk yang diperiksa, tetapi baru 57 persen dari target 46 persen yang ditetapkan provinsi," ujar Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Malang, Agus Widodo, dikutip pada Minggu (13/9/2026).

Menurutnya, tantangan utama saat ini adalah masih rendahnya kesadaran sebagian masyarakat untuk memeriksakan kondisi kesehatannya

secara mandiri. "Kalau kami lihat, masyarakat Kota Malang yang mau dengan sadar memeriksakan dirinya itu sepertinya masih kurang," katanya.

Untuk mempercepat cakupan pemeriksaan, Dinkes mulai memperluas strategi pelaksanaan CKG dengan pendekatan jemput bola. Salah satunya dilakukan melalui kerja sama dengan kalangan akademisi, termasuk pemeriksaan kesehatan bagi mahasiswa baru.

Selain itu, Agus menyebut, tim CKG juga melakukan pemeriksaan di berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat. Dinkes membuka peluang kolaborasi dengan penyelenggara kegiatan agar layanan pemeriksaan kesehatan dapat hadir langsung di lokasi. "Setiap ada event, dari tim CKG itu akan mendatangi ke lokasi," kata Agus.

Ke depan, pola jemput bola tersebut juga akan diarahkan ke berbagai institusi pemerintahan maupun perusahaan.

Langkah ini diharapkan dapat mempercepat peningkatan cakupan CKG di Kota Malang.

Di sisi lain, pelaksanaan CKG memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan masyarakat Kota Malang. Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, meskipun tidak menyebut angka persentase secara detail, Agus mengatakan hipertensi menjadi penyakit yang paling banyak ditemukan.

Setelah hipertensi, temuan berikutnya adalah karies gigi dan diabetes. Agus menyebut hasil ini masih didominasi penyakit tidak menular atau penyakit degeneratif.

Menurutnya, temuan penyakit-penyakit tersebut menunjukkan adanya



Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Kota Malang, Agus Widodo. (Santi/Lentera)

persoalan pola hidup yang perlu menjadi perhatian. Hipertensi misalnya, yang kini tidak hanya berkaitan dengan faktor usia, tetapi juga dapat dipengaruhi kebiasaan sehari-hari. (santi/dya)



BRICS KOMPAK SOROTI PERANG TIMUR TENGAH DAN TARIF AS

Para pemimpin BRICS menunjukkan kekompakan di tengah konflik Timur Tengah yang melibatkan Amerika Serikat (AS) dan Iran serta tekanan perang dagang melalui tarif. Dalam KTT BRICS di New Delhi, India, 12-13 September 2026, 10 negara anggota kelompok tersebut akhirnya menyepakati Deklarasi New Delhi setelah melalui perundingan yang tidak mudah. Deklarasi itu menyerukan semua pihak dalam konflik Timur Tengah menahan diri semaksimal mungkin dan mengedepankan dialog serta diplomasi. Para pemimpin BRICS juga menyatakan keprihatinan mendalam atas eskalasi konflik dan mengecam serangan terhadap infrastruktur sipil serta fasilitas nuklir untuk tujuan damai.

Kesepakatan tersebut menjadi penting karena BRICS mempertemukan negara-negara dengan posisi yang berseberangan dalam konflik. Iran berada di satu sisi, sedangkan Uni Emirat Arab (UEA) merupakan sekutu AS. Ketegangan antara Teheran dan Abu Dhabi bahkan menjadi salah satu hambatan utama dalam penyusunan pernyataan bersama.

Reuters melaporkan Iran dan UEA akhirnya mendukung pernyataan bersama BRICS yang menyerukan penurunan eskalasi, perlindungan warga sipil, penghormatan terhadap kedaulatan negara, serta terjaganya perdagangan dan stabilitas maritim.

Kesepakatan itu tercapai setelah Presiden Iran Masoud Pezeshkian bertemu Putra Mahkota Abu Dhabi Sheikh Khaled bin Mohamed bin Zayed.

Rumusan deklarasi dibuat hati-hati. AS maupun Presiden Donald Trump tidak disebut secara langsung. Namun, sikap BRICS terhadap kebijakan Washington terlihat dalam kritik terhadap langkah-langkah unilateral, termasuk tarif dan sanksi yang dinilai mengganggu perdagangan internasional.

Reuters mencatat deklarasi tersebut juga menyoroti dampak tarif dan tindakan non-tarif unilateral,

terutama sanksi AS terhadap Iran dan Rusia. BRICS menilai kebijakan semacam itu dapat mengganggu perdagangan serta rantai pasok global.

Pengamat India Ashok Malik mengatakan terdapat frustrasi terhadap apa yang disebutnya sebagai "Trumpisme", mulai dari unilateralisme, pengabaian terhadap institusi multilateral, serangan tarif hingga kebijakan yang dinilai mengabaikan aturan internasional.

"Ada rasa frustrasi yang nyata terhadap 'Trumpisme' dan berbagai manifestasinya. Seperti unilateralisme, pengabaian tatanan institusi multilateral, serangan tarif, serta pengabaian terhadap aturan," ujar Malik, seperti dikutip Bloomberg, Minggu (13/9/2026).

Menurut Malik, deklarasi tersebut disusun sedemikian rupa agar tidak secara terbuka memihak Iran, Arab Saudi maupun UEA, tetapi tetap dapat diterima seluruh anggota.

Pemerintah India juga mengakui perbedaan pandangan di antara anggota BRICS.

Sekretaris Hubungan Ekonomi Kementerian Luar Negeri India Sudhakar Dalela mengatakan pembahasan mengenai konflik Asia Barat terus berkembang hingga akhirnya menemukan titik temu.

"Kami sangat senang karena telah

menyepakati pendekatan terkait Asia Barat, yang intinya adalah keyakinan bersama bahwa dialog dan diplomasi harus menjadi pedoman utama dalam menangani konflik apa pun," kata Dalela dalam taklimat media, Sabtu (12/9/2026).

Sementara, Perdana Menteri India Narendra Modi berusaha menempatkan kesepakatan tersebut sebagai bukti bahwa BRICS masih mampu bekerja sama meski anggotanya memiliki kepentingan geopolitik berbeda.

"Kepercayaan negara-negara Global South terhadap BRICS terus meningkat karena suara mereka didengar dalam kelompok ini, pengalaman pembangunan mereka dihargai, dan berbagai solusi disiapkan melalui konsultasi dengan mereka," kata Modi.

Modi juga menegaskan BRICS tidak dibangun untuk menghadapi negara tertentu.

"Kami berupaya untuk maju bukan dengan cara menentang pihak mana pun, melainkan dengan merangkul semua pihak," ujarnya.

"Sekarang saatnya bagi kita untuk mewujudkan persatuan dan konsensus di dalam BRICS menjadi hasil nyata di panggung global," lanjut Modi.

India memang berkepentingan

mempertahankan kohesi BRICS. New Delhi tahun ini memegang kepemimpinan kelompok tersebut dan menghadapi tantangan besar karena perang di Timur Tengah serta perang Rusia-Ukraina berdampak pada energi, perdagangan dan jalur pelayaran global.

Konflik Timur Tengah bahkan sebelumnya membuat BRICS kesulitan menghasilkan sikap bersama. Dalam pertemuan menteri luar negeri di New Delhi pada Mei 2026, kelompok tersebut gagal mencapai konsensus mengenai pernyataan bersama karena perbedaan pandangan tentang perang di Timur Tengah.

Kini, deklarasi berhasil disepakati. Al Jazeera melaporkan dokumen tersebut juga menegaskan penolakan terhadap pemindahan paksa warga Palestina serta menyerukan kelancaran perdagangan global.

KTT BRICS juga menjadi panggung bagi China dan Rusia untuk memperkuat pengaruh di antara negara-negara Global South.

Presiden Rusia Vladimir Putin bertemu secara bilateral dengan Modi dan berbincang dengan Presiden China Xi Jinping. Menurut Kremlin, Modi dan Xi menanyakan perkembangan upaya penyelesaian konflik Ukraina kepada Putin serta menawarkan bantuan untuk mencari solusi.

Direktur Institut Studi Asia dan Afrika Universitas Negeri Moskow Alexey Maslov menilai perkembangan tersebut menunjukkan bahwa Rusia belum terisolasi secara diplomatik meski menghadapi tekanan Barat.

"Paradoksnya adalah kebijakan Putin, bagaimanapun cara kita memandangnya, tidak berujung pada isolasi Rusia," ujar Maslov.

"Sebaliknya, terbentuk koalisi negara-negara yang cukup unik di sekeliling Rusia, yang mendukung gagasan-gagasan terkait Global Selatan dan keamanan," lanjutnya.

Putin sebelumnya juga mendorong BRICS agar bergerak lebih jauh dari sekadar forum politik dan membangun kerja sama praktis di bidang teknologi, infrastruktur, sistem pembayaran serta investasi.

Kehadiran Xi Jinping menjadi salah satu sorotan utama KTT tahun ini. Ini merupakan kunjungan pertama Xi ke India dalam tujuh tahun dan berlangsung ketika hubungan kedua negara mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan setelah konflik perbatasan yang mematikan pada 2020.

Xi dan Modi bertemu di sela-sela KTT. Keduanya membahas upaya memperbaiki hubungan bilateral, termasuk perdagangan, konektivitas, akses pasar dan persoalan ketidakseimbangan perdagangan. (tin,ist,kum/dya)



Kebanyakan Scroll Video Pendek Ganggu Fokus? Ini Temuan Studi

Awalnya hanya ingin menonton satu video. Namun, setelah satu video selesai, layar otomatis menampilkan video berikutnya. Jempol kembali menggulir layar, lalu muncul video lain yang tak kalah menarik. Tanpa terasa, beberapa menit berubah menjadi setengah jam atau bahkan lebih.

Kebiasaan mengonsumsi video berdurasi beberapa detik hingga beberapa menit seperti di TikTok, Instagram Reels, dan YouTube Shorts kini menjadi bagian dari keseharian banyak orang. Formatnya memang dirancang singkat, mudah dikonsumsi, dan terus mengalir melalui sistem endless scrolling.

Di balik kemudahannya, para peneliti mulai memperhatikan konsekuensi penggunaan video pendek secara berlebihan terhadap fungsi kognitif dan kesehatan mental. Fenomena penggunaan video pendek yang sudah sulit dikendalikan bahkan mulai disebut sebagai Short Video Addiction (SVA) atau kecanduan video pendek.

Video pendek merupakan konten audiovisual dengan durasi mulai dari beberapa detik hingga beberapa menit. Format tersebut populer karena memungkinkan pengguna mendapatkan informasi atau hiburan secara cepat.

Masalah muncul ketika seseorang tidak lagi menggunakan video pendek sekadar sebagai hiburan, tetapi merasa sulit berhenti meski sebenarnya ingin melakukan aktivitas lain. Dalam kondisi seperti itu, pengguna dapat terus berpindah dari satu video ke video berikutnya karena selalu ada konten baru yang tersedia. Salah satu karakteristik utama video pendek adalah pergantian konten yang sangat

cepat. Satu video selesai, video berikutnya langsung tersedia. Pengguna tidak perlu mencari konten baru secara manual. Sistem rekomendasi menyediakan aliran konten yang hampir tidak memiliki titik akhir.

Penelitian mengenai perilaku pengguna TikTok yang menganalisis data dari 347 pengguna dan sekitar 9,2 juta rekomendasi video menunjukkan bagaimana sistem rekomendasi menjadi bagian penting dari pengalaman konsumsi video pendek. Format tersebut memberikan rangsangan baru secara terus-menerus.

Dalam konteks kognitif, persoalannya bukan semata-mata durasi satu video. Pergantian konteks secara cepat dan terus-menerus juga menjadi perhatian para peneliti.

Sebuah eksperimen terhadap 60 partisipan menemukan bahwa kelompok yang menggunakan TikTok menunjukkan penurunan kinerja dalam tugas prospective memory, yakni kemampuan mengingat dan melaksanakan niat yang sebelumnya sudah direncanakan. Peneliti mengaitkan temuan tersebut dengan kombinasi video pendek dan pergantian konteks yang cepat.

Sebuah systematic review yang diterbitkan dalam International Journal of Adolescence and Youth pada 2026 menganalisis 23 penelitian mengenai kecanduan video pendek dan dampaknya terhadap fungsi kognitif pada remaja serta dewasa muda.

Para peneliti menemukan bahwa perhatian dan pengendalian diri merupakan dua fungsi kognitif yang paling konsisten berkaitan dengan SVA. Dampak lain yang dilaporkan

mencakup masalah memori, pengambilan keputusan, bias kognitif negatif, loss aversion, dan keterlibatan kognitif.

Fokus Jadi yang Paling Terdampak

Salah satu masalah utama yang ditemukan adalah kemampuan mempertahankan perhatian.

Penggunaan video pendek secara adiktif dikaitkan dengan kemampuan yang lebih buruk untuk mempertahankan perhatian pada satu tugas sekaligus mengalihkan perhatian secara terkontrol ketika diperlukan.

Dengan kata lain, persoalannya bukan sekadar seseorang mudah bosan ketika membaca buku atau mengerjakan tugas. Penggunaan yang bermasalah dapat berkaitan dengan kemampuan otak mengendalikan ke mana perhatian diarahkan.

Review tersebut menyebut terdapat hubungan rendah hingga sedang antara kontrol perhatian dan kecanduan video pendek.

Pengguna yang mengalami SVA juga dilaporkan lebih mudah terdistraksi selama maupun setelah menonton video pendek.

Temuan itu diperkuat penelitian lain yang dimasukkan dalam review. Studi berbasis EEG yang dikutip peneliti menunjukkan adanya hubungan negatif antara kecanduan video pendek dan kontrol eksekutif, termasuk aktivitas yang berkaitan dengan

perhatian pada korteks prefrontal.

Analisis Libatkan 100 Ribu Orang

Gambaran yang lebih luas datang dari penelitian yang diterbitkan dalam jurnal Psychological Bulletin pada 2025. Penelitian berjudul "Feeds, feelings, and focus: A systematic review and meta-analysis examining the cognitive and mental health correlates of short-form video use" menggabungkan hasil 71 studi dengan total 98.299 partisipan.

Hasil meta-analisis tersebut menunjukkan penggunaan video pendek yang lebih tinggi berkaitan dengan fungsi kognitif yang lebih buruk, dengan ukuran efek rata-rata $r = -0,34$. Hubungan paling kuat terlihat pada perhatian, dengan $r = -0,38$, dan inhibitory control atau kemampuan menghambat dorongan, dengan $r = -0,41$. Penelitian itu juga menemukan hubungan antara penggunaan video pendek dan sejumlah indikator kesehatan mental, terutama stres dan kecemasan. Temuan tersebut terlihat pada kelompok usia muda maupun dewasa serta di berbagai platform video pendek (farist/dya)



Bintang Tercepat di Bima Sakti Melaju 25 Ribu Km per Detik

Para astronom mendeteksi sebuah bintang yang bergerak dengan kecepatan luar biasa di sekitar lubang hitam supermasif di pusat Galaksi Bima Sakti. Bintang yang diberi nama S301 itu melaju sekitar 25.000 kilometer per detik, atau sekitar 100.000 kali lebih cepat dibandingkan pesawat komersial.

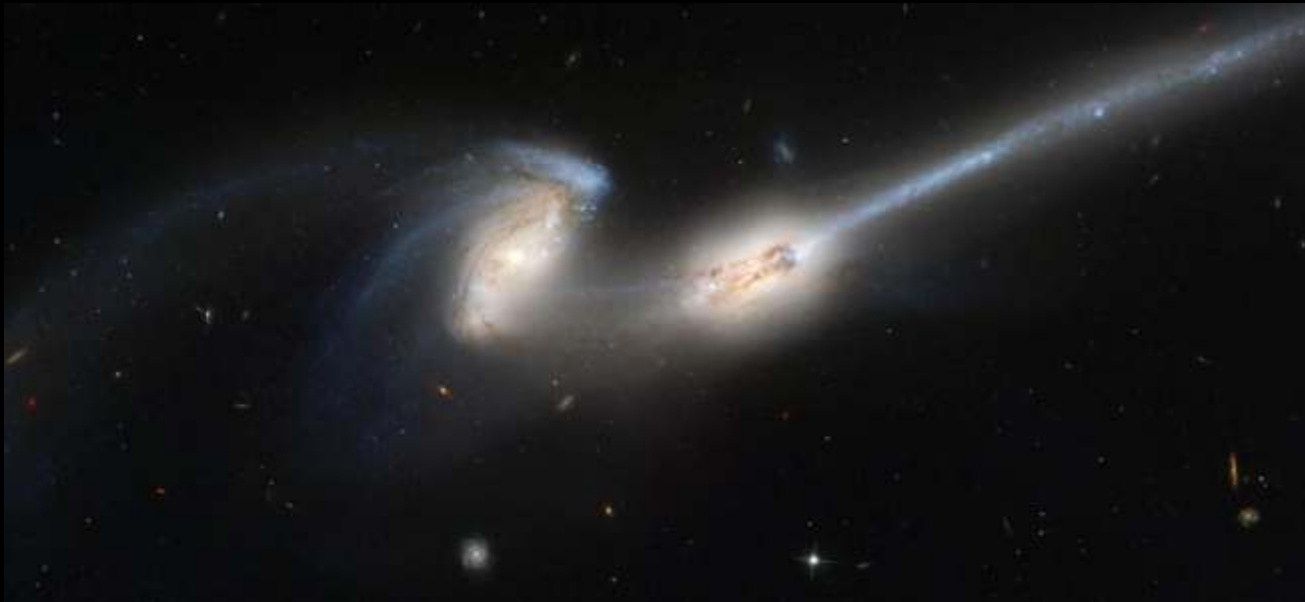
Keistimewaan S301 bukan hanya terletak pada kecepatannya. Bintang tersebut mengorbit sangat dekat dengan Sagittarius A*, lubang hitam supermasif yang berada di jantung Bima Sakti. Jarak orbitnya bahkan berada pada skala yang disebut mendekati jarak Saturnus dengan Matahari.

Felix Mang, mahasiswa PhD di Institut Max Planck untuk Fisika Ekstraterestrial (MPE), menjelaskan S301 memiliki orbit yang sangat rapat mengelilingi Sagittarius A*. Bintang tersebut membutuhkan waktu hanya 8,7 tahun untuk menyelesaikan satu kali putaran.

"Bintang ini hanya membutuhkan waktu 8,7 tahun untuk menyelesaikan satu putaran orbit, dan mendekati lubang hitam hingga jarak hanya 12 kali jarak Bumi ke Matahari. Hal seperti ini belum pernah ditemukan sebelumnya," kata Mang, dikutip dari The Guardian.

Orbit S301 juga memiliki bentuk yang sangat lonjong atau eksentrik. Kombinasi antara orbit yang sempit dan sangat lonjong membuat bintang tersebut menjadi objek penting untuk menguji bagaimana gravitasi ekstrem di sekitar lubang hitam bekerja.

Salah satu hal yang ingin dipelajari para ilmuwan adalah efek lubang hitam yang berputar. Berdasarkan



teori relativitas umum Albert Einstein, lubang hitam yang berputar dapat menyeret ruang-waktu di sekitarnya. Fenomena ini kemudian memengaruhi jalur orbit benda-benda yang berada sangat dekat dengannya.

Efek tersebut paling mungkin diamati pada objek yang mengorbit lubang hitam dengan jarak sangat dekat dan memiliki kecepatan tinggi. S301 dinilai memberikan kesempatan langka karena karakteristik orbitnya memungkinkan para astronom mengamati pengaruh gravitasi Sagittarius A* secara lebih rinci.

Sebelumnya, para ilmuwan memperkirakan pengukuran putaran Sagittarius A* membutuhkan pengamatan selama puluhan tahun dengan melibatkan banyak bintang. Namun, keberadaan S301

memberikan peluang untuk mempercepat proses tersebut. Orbit bintang ini telah terdeteksi sejak 2017.

Para peneliti berencana terus mengamati pergerakan S301 hingga mencapai titik terdekat berikutnya dengan Sagittarius A* pada 2031. Data dari periode tersebut diharapkan dapat membantu mengungkap seberapa cepat lubang hitam supermasif di pusat Bima Sakti berputar.

"Dengan bintang ini, kami berharap dapat mengukur putaran lubang hitam dalam 10 tahun ke depan," ujar Mang. Pengamatan dilakukan menggunakan Very Large Telescope Interferometer (VLTI) milik European Southern Observatory (ESO) di Paranal, Cile.

Instrumen tersebut bekerja dengan menggabungkan cahaya dari empat teleskop raksasa yang masing-masing memiliki diameter delapan meter.

Meski melintas sangat dekat dengan Sagittarius A*, S301 diperkirakan tidak akan melewati event horizon, yakni batas di sekitar lubang hitam yang menjadi titik tanpa jalan kembali bagi materi maupun cahaya. Penemuan tersebut sekaligus memperlihatkan bahwa gambaran lubang hitam sebagai semacam "penyedot debu kosmik" yang menelan semua benda di sekitarnya tidak sepenuhnya tepat.

Mang menjelaskan bahwa lubang hitam pada dasarnya merupakan objek dengan massa yang sangat besar dan menghasilkan medan gravitasi ekstrem. (farist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"
PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI
OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)
PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)
REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)
REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)
download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com
VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO I SDOARJO: TEGUH A I GRESIK: ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) I MOJOKERTO: NUR HIDAYAH I LAMONGAN: L HANDI I BLITAR: ARIEF SUKAPUTRA I KEDIRI: AIS I JOMBANG : SUTONO I PASURUAN-PROBOLINGGO- PONOROGO : IMAN SANTOSO I BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI: PURCAHYONO JULIATMOKO I MADIUN: WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) I MALANG RAYA: SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. I TRENGGALEK: HERLAMBAH I MADURA RAYA: SAHLAN KURNIAWAN I NGAWI: DIMAS RIDHO SURYO BASKORO I DKI JAKARTA: FUAD HASSAN I LOMBOK BARAT: MUHAYYAN I PALANGKA RAYA: NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH I MARKETING COMMUNICATION JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN I SEKERTARIS FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA DESAIN GRAFIS PAULUS IVAN, FADHILA I ALAMAT REDAKSI JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 I TELP 03187854491 I PENERBIT PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA I ALAMAT PERCETAKAN SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA I TELP IKLAN 031-87854491 I NIB 91205006801134 I HARGA IKLAN RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

Empat Bahan Kimia pada Pakaian yang Perlu Diwaspadai

Pakaian biasanya dipilih berdasarkan ukuran, bahan, warna, harga, atau apakah modelnya sedang tren. Namun ada satu hal yang jarang masuk pertimbangan: bahan kimia yang digunakan selama proses produksi tekstil.

Sejumlah bahan kimia memang sengaja digunakan agar pakaian memiliki karakter tertentu. Kain bisa dibuat lebih tahan air dan noda, tidak mudah kusut, elastis, awet, atau memiliki warna yang lebih kuat. Persoalannya, sebagian bahan kimia yang digunakan dalam industri tekstil memiliki profil toksikologi yang membuat penggunaannya terus diawasi.

Isu ini kembali menjadi perhatian setelah Jaksa Agung Texas Ken Paxton pada April 2026 membuka penyelidikan terhadap Lululemon terkait dugaan keberadaan PFAS, kelompok bahan kimia yang dikenal sebagai forever chemicals, dalam produk activewear-nya. Penyelidikan tersebut bertujuan memeriksa apakah produk Lululemon mengandung PFAS dan apakah konsumen telah mendapat informasi yang memadai mengenai keamanan produknya.

Namun, penting dicatat: penyelidikan tersebut bukan bukti bahwa produk Lululemon terbukti mengandung PFAS atau menyebabkan kanker.

Lululemon sendiri mengatakan kepada Reuters bahwa mereka tidak menggunakan PFAS dalam produknya saat ini dan telah menghentikan penggunaannya sejak tahun fiskal 2023 setelah sebelumnya digunakan secara terbatas pada produk dengan lapisan tahan air.

Kasus tersebut justru membuka pertanyaan yang lebih luas: bahan kimia apa saja yang dapat ditemukan dalam pakaian dan kapan konsumen perlu mulai memerhatikannya?

Berikut empat kelompok bahan yang patut diketahui.

PFAS: Tahan Air dan Noda

PFAS atau per- and polyfluoroalkyl substances merupakan kelompok besar bahan kimia sintetis. Senyawa ini digunakan dalam berbagai produk karena memiliki sifat tahan terhadap air, minyak, dan noda.

Dalam industri tekstil, PFAS dapat digunakan pada material yang membutuhkan sifat water-resistant atau tahan noda. Masalahnya, banyak PFAS sangat sulit terurai. Karena sifat persistensinya, kelompok bahan kimia ini populer

disebut forever chemicals. Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (EPA) mencatat bahwa PFAS dapat ditemukan pada berbagai produk konsumen, termasuk pakaian dan tekstil yang diberi perlakuan agar tahan noda atau air. Paparan terhadap PFAS juga dapat terjadi melalui berbagai sumber, sehingga pakaian hanyalah salah satu kemungkinan jalur paparan.

Risikonya juga tidak dapat disamaratakan karena PFAS terdiri atas ribuan senyawa dengan karakteristik berbeda.

EPA menyebut penelitian pada sejumlah PFAS menemukan kaitan dengan berbagai dampak kesehatan, antara lain gangguan sistem imun, perubahan kadar kolesterol, efek perkembangan dan reproduksi, gangguan hormon, serta peningkatan risiko beberapa jenis kanker pada tingkat paparan tertentu. Namun, tingkat risiko bergantung pada jenis PFAS, dosis, lama dan jalur paparan.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 2026 juga masih melakukan penilaian terhadap bukti ilmiah mengenai PFAS dan dampaknya terhadap kesehatan. Kajian WHO mengidentifikasi sejumlah PFAS dan kategori dampak kesehatan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

Formaldehida: Tak Mudah Kusut

Pernah membeli pakaian yang tampak sangat rapi meski baru dikeluarkan dari kemasan? Salah satu teknologi yang digunakan industri tekstil adalah easy-care atau wrinkle-resistant. Dalam proses tertentu, formaldehida atau senyawa yang melepaskannya dapat digunakan untuk memberikan karakter tersebut

pada kain. Formaldehida bukan bahan yang hanya berkaitan dengan industri tekstil. Zat ini digunakan dalam berbagai produk dan proses industri, termasuk tekstil, perekat, resin, pelapis, dan sejumlah material rumah tangga.

EPA pada 2025 menyimpulkan formaldehida dapat menimbulkan risiko yang tidak wajar terhadap kesehatan manusia dalam kondisi penggunaan tertentu, termasuk pada konsumen dan pekerja.

Paparan formaldehida juga dikenal dapat mengiritasi kulit dan saluran pernapasan. Pada sebagian orang, kontak dengan bahan yang mengandung atau melepaskan formaldehida dapat memicu dermatitis kontak.

Tetapi sekali lagi, keberadaan bahan kimia dalam proses produksi tidak berarti setiap pakaian otomatis membahayakan pemakainya. Risiko dipengaruhi konsentrasi, tingkat pelepasan bahan, lama kontak, kondisi penggunaan, serta karakteristik individu.

Karena itu, konsumen tidak perlu panik hanya karena membaca kata "formaldehida". Yang lebih penting adalah memahami bahwa standar produksi dan pembatasan kadar bahan kimia berfungsi mengendalikan paparan konsumen.

Pewarna Tekstil: Warna Cerah

Pakaian berwarna-warni tentu lebih menarik. Tetapi untuk mendapatkan warna tertentu, produsen membutuhkan berbagai jenis zat pewarna. Salah satu kelompok yang banyak mendapat perhatian adalah pewarna azo.

EPA mencatat pewarna azo merupakan kelompok senyawa organik yang banyak digunakan pada

tekstil dan pakaian. Sebagian jenisnya memiliki bukti potensi mutagenik dan karsinogenik, sehingga karakter masing-masing senyawa perlu dibedakan dan tidak bisa digeneralisasi. Dalam konteks konsumen, perhatian juga tertuju pada kemungkinan munculnya reaksi kulit akibat zat tertentu yang tersisa pada tekstil.

Artinya, masalahnya bukan pada warna merah, biru, kuning, atau hitam itu sendiri. Yang menjadi persoalan adalah jenis zat pewarna dan bahan kimia yang digunakan untuk menghasilkan warna tersebut.

Phthalates: Material Plastik

Kelompok berikutnya adalah phthalates atau ftalat. Ftalat merupakan kelompok bahan kimia yang banyak digunakan sebagai plasticizer, yakni zat yang membuat material plastik menjadi lebih lentur dan tahan lama.

Dalam dunia tekstil dan pakaian, ftalat dapat berkaitan dengan komponen berbasis plastik, lapisan, cetakan, atau material sintetis tertentu.

Sebuah tinjauan ilmiah yang terbit pada 2024 menelaah lebih dari 120 publikasi mengenai ftalat pada pakaian dan tekstil. Kajian tersebut menyoroti kekhawatiran terkait potensi gangguan sistem endokrin, toksisitas reproduksi, dan kemungkinan risiko karsinogenik dari sejumlah ftalat. Penelitian tersebut juga menekankan masih adanya keterbatasan dalam menentukan kadar paparan dan risiko aktual bagi konsumen. (farjist/dya)



Tak Ada Alarm ..dari Hal 1

Menurut pengakuan Ahmad, dia baru tersadar kapal benar-benar dalam keadaan darurat ketika kemiringan semakin tajam ke sisi kiri. Ia berusaha mencari pegangan di sekitar jendela.

"Saya tanya, kenapa pak? Lalu dijawab katanya kapal miring, terus saya berdiri, ternyata memang miring benar. Langsung saya lari ke bawah," kata Ahmad yang dievakuasi menggunakan MV Haida ke Banjarmasin, Minggu (13/9/2026).

Ia kemudian berpegangan pada tiang jendela ketika kapal terus miring. "Saya ke tiang jendela, saya pegangan sampai kapal itu miring, miring, miring. Saya tetap pegangan. Habis miring saya naik ke atas, kemudian menunggu kapal sampai tenggelam."

Ahmad selamat setelah bertahan di laut menggunakan sekoci karet bersama 15 orang lainnya. Mereka terombang-ambing sekitar tiga jam sebelum mendapat pertolongan.

"Yang di kapal karet itu ada 15 orang. Selamat, bisa naik ke kapal yang menolong tadi," ujarnya.

Menurut Ahmad, kapal sebelumnya memang sempat terasa bergoyang. Namun, perubahan posisi pada saat kejadian berlangsung sangat cepat.

"Kapal miring gini, langsung miring. Miringnya itu cepat banget, karena posisinya sudah larinya ke kiri."

Kesaksian Ahmad memperlihatkan situasi darurat terjadi dalam waktu singkat. Ia juga menduga masih banyak penumpang yang berada di dalam kabin ketika kapal terbalik. Mereka yang berhasil keluar, menurut dia, kebanyakan laki-laki yang berada di bagian tertentu kapal.

Kesaksian serupa datang dari Riyanda, 30 tahun, warga Cilacap. Ia berada dalam perjalanan menuju Kalimantan Selatan untuk bekerja di perkebunan sawit.

Riyanda mengatakan dirinya sedang tidur ketika terbangun karena suara kepanikan sekitar pukul 23.30 WITA, Sabtu, 12 September. Saat itu kapal sudah dalam posisi miring.

Ia segera mengenakan jaket pelampung dan memutuskan melompat ke laut.

"Setelah terjun dari kapal saya



Keluarga penumpang Kapal Motor Virgo Transport 8 rute Surabaya-Banjarmasin di Posko Pelabuhan Tri Sakti, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Minggu (13/9/2026). (antara)

berpegangan tripleks," kata Riyanda kepada Antara.

Tubuhnya sempat membentur badan kapal dan mengalami luka di bagian dahi. Ia kemudian hanyut sekitar satu jam, menelan air laut dan dihantam gelombang sebelum menemukan sekoci.

Di atas sekoci itu terdapat empat orang. Mereka kemudian dievakuasi MV Haida bersama sejumlah korban lain dan dibawa menuju Pelabuhan Trisakti, Banjarmasin.

Riyanda sebelumnya berangkat dari Cilacap bersama lima rekannya. Mereka hendak bekerja di perkebunan sawit di Kalimantan Selatan.

Dari enam orang dalam rombongan tersebut, baru Riyanda dan seorang rekannya yang berhasil dievakuasi. Empat lainnya masih dinyatakan hilang.

Keluarga Menunggu di 2 Pelabuhan

Di Pelabuhan Trisakti Banjarmasin, keluarga korban berdatangan mencari kepastian. Salah satunya Arif, warga Banjarmasin, yang menunggu tiga anggota keluarganya.

Ayahnya, Muhammad Supardi, anaknya Rijal, dan kakaknya Mukhlis berada dalam rombongan KM Virgo Transport 8.

"Ayah saya bernama Muhammad Supardi, anak saya bernama Rijal dan kakak saya bernama Mukhlis. Mereka semua berada dalam rombongan Kapal Virgo Transport 8 dalam perjalanan dari Surabaya menuju Banjarmasin," kata Arif.

Ia mengetahui kecelakaan

tersebut sekitar tengah malam dari keponakannya yang bekerja sebagai sopir rute Jawa-Banjarmasin. Arif kemudian berangkat menuju lokasi dan tiba di pelabuhan sekitar pukul 11.00 WITA. Saat itu ia masih belum memperoleh kepastian tentang ketiga anggota keluarganya.

Di Surabaya, Fredi juga menunggu kabar adiknya, Steviansyah, 40 tahun. Steviansyah merupakan kru musik yang bekerja di kapal tersebut.

Fredi mengetahui kabar kecelakaan sekitar pukul 09.00 WIB dan langsung menuju posko di kawasan Tanjung Perak. Adiknya baru sekitar tiga bulan bekerja dan belum sempat kembali ke rumah.

"Ya harapannya semoga saya bisa dapat informasi tentang adik saya. Apa pun keadaannya saya tetap tunggu di sini," kata Fredi.

Keluarga lain, M. Lutfi, 28 tahun, datang ke kantor perusahaan kapal di Jalan Perak Barat sejak pukul 08.00 WIB. Ia mencari informasi mengenai Syaiful Nurudin, 36 tahun, warga Mojokerto. Syaiful merupakan anggota keluarganya yang berada di kapal bersama seorang rekannya untuk mengangkut barang.

"Ini semua (keluarga korban) menunggu dari pihak kantor kapal. Saya dari pagi jam 08.00 WIB ke sini, belum tahu kronologinya," ujar Lutfi.

Kontak Hilang Usai Dilaporkan Miring

KM Virgo Transport 8 merupakan kapal penyeberangan jenis Ro-Ro berbendera Indonesia yang dioperasikan PT Virgo Karya Shipping. Data Kementerian Perhubungan melalui KSOP yang dikutip detikFinance menyebut kapal memiliki bobot 8.540 GT dan dipimpin nakhoda Arief Yudianto.

Kapal berangkat dari Surabaya menuju Banjarmasin pada Sabtu, 12 September 2026. Kapal membawa kendaraan serta penumpang dan pekerja.

Pada malam hari, kapal dilaporkan menghadapi cuaca buruk. Sekitar pukul 02.00 WITA, nakhoda

menyampaikan kapal dalam kondisi miring. Setelah itu komunikasi dengan kapal terputus.

Laporan mengenai kondisi tersebut baru diterima Posko SAR Banjarmasin sekitar pukul 04.10 WITA. Tim SAR bergerak sekitar pukul 04.30 WITA, sedangkan KN SAR Laksmana berangkat sekitar pukul 05.30 WITA.

Lokasi kapal diperkirakan sekitar 80 mil laut dari Dermaga SAR Basirih. Data posisi yang dilaporkan Metro TV berada di sekitar 4°31'51.82"S 114°2'6.88"E.

Data pelacakan AISITS menunjukkan kapal sempat melaju sekitar 12,9 knot sebelum kehilangan kontak. Data pergerakan tersebut belum dapat digunakan untuk menyimpulkan penyebab kecelakaan.

Dalam perkembangan berikutnya, kapal dilaporkan terbalik dan tenggelam. Penyebab pastinya masih diselidiki. KSOP menyebut sejumlah kemungkinan, mulai dari faktor alam, teknis, maupun manusia, termasuk kemungkinan pengaruh muatan dan kondisi lingkungan.

Operasi pencarian terus dilakukan sepanjang Minggu. Basarnas mengerahkan 15 aset pencarian dan pertolongan yang terdiri atas 11 kapal, satu helikopter, dan tiga pesawat.

Sejumlah kapal juga membantu proses penyelamatan. MV Haida, misalnya, mengevakuasi puluhan korban. Kapal lain yang terlibat antara lain TB Mauhau IX, TB TCP dan KM Cahaya Bahari.

Sebuah tanker Pertamina juga dilaporkan membantu mengevakuasi 16 penumpang dari KM Virgo Transport 8. Sementara itu, Peln menginstruksikan kapal-kapalnya yang melintas di wilayah Laut Jawa untuk ikut memantau dan mencari kemungkinan korban yang masih berada di laut.

Hingga pembaruan data sekitar pukul 18.00 WIB, tercatat 108 orang selamat, enam orang meninggal dunia, dan 129 orang masih dalam pencarian dari total 243 orang yang dilaporkan berada di kapal.

Enam korban meninggal telah dievakuasi ke darat. Satu korban dibawa ke Tuban, Jawa Timur, sedangkan lima lainnya dibawa ke Banjarmasin untuk proses identifikasi dan penanganan lebih lanjut.

Gelombang laut yang mencapai sekitar 2–2,5 meter menjadi salah satu kendala operasi pencarian. Basarnas masih mengerahkan unsur laut dan udara untuk menyisir wilayah sekitar lokasi kapal terakhir terdeteksi.

Di tengah operasi itu, keluarga korban tetap menunggu di posko. Polisi dan petugas di Pelabuhan Trisakti mendampingi keluarga yang datang, termasuk menyediakan kebutuhan dasar dan membuka posko informasi. (wid ant,rls,kum/dya)





PELEBARAN JALAN WIYUNG-MENGANTI DIKEBUT KETUA DPRD SURABAYA: PERCEPAT GERAK EKONOMI

SURABAYA- Ketua DPRD Kota Surabaya Syaifuddin Zuhri atau akrab disapa Kaji Ipuk mendorong proyek pelebaran Jalan Wiyung-Menganti dan pembangunan infrastruktur pendukung lainnya dapat dituntaskan pada masa pemerintahan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi.

Menurutnya, percepatan pembangunan jalan tidak hanya berkaitan dengan kelancaran lalu lintas, tetapi juga berpengaruh terhadap pergerakan ekonomi antarkawasan.

Kaji Ipuk mengatakan, pembangunan dan peningkatan kapasitas jalan merupakan bagian dari perencanaan kota agar konektivitas antarwilayah semakin baik. Menurutnya, infrastruktur jalan yang memadai, akan mempercepat mobilitas masyarakat sekaligus distribusi barang dan kegiatan ekonomi.

"Ketika jalan memadai, jalan memenuhi syarat, maka gerakan ekonomi, pergerakan ekonomi akan terjadi percepatan," ucapnya, Jumat (11/9/2026).

Sebaliknya, kemacetan dinilai dapat memberikan dampak terhadap aktivitas ekonomi karena waktu tempuh dan biaya distribusi menjadi lebih tinggi. Untuk itu, konektivitas antara Surabaya dengan wilayah di sekitarnya perlu terus diperkuat.

Ia mencontohkan koridor Wiyung-Menganti yang menjadi salah satu akses penting antara Surabaya dengan wilayah Gresik. Penguatan jaringan jalan di kawasan tersebut dinilai dapat memperlancar pertukaran aktivitas ekonomi antara daerah.

"Surabaya memungkinkan ke Gresik, pertukaran atas ekonomi dan lain sebagainya, maka jalan semakin kita prioritaskan. Ini sama dengan menyiapkan diri kita menuju kemampuan mandiri dalam bidang ekonomi, kekuatan ekonomi," ujarnya.

Ia menyebut pelebaran Jalan Wiyung-Menganti juga perlu dilihat dalam konteks keterhubungannya dengan Jalur Lingkar Luar Barat (JLLB). Konektivitas tersebut diharapkan dapat mempercepat pergerakan dari kawasan barat Surabaya menuju jaringan jalan strategis, termasuk akses ke kawasan Pelabuhan Teluk Lamong.

Namun, Kaji Ipuk mengingatkan



Pengerjaan proyek pelebaran Jalan Wiyung-Menganti yang dilakukan Pemkot Surabaya. (dok)

pembangunan infrastruktur di Surabaya masih memiliki sejumlah pekerjaan yang harus diselesaikan, termasuk rencana pengembangan jaringan jalan yang menghubungkan kawasan utara hingga timur kota.

Menurutnya, sejumlah proyek infrastruktur tersebut sempat mengalami penundaan akibat pandemi Covid-19 dan berbagai kendala pembangunan. Karena itu, proyek yang sudah direncanakan dan dibutuhkan masyarakat diminta tidak kembaliterhenti.

"Target untuk jalan Wiyung maupun JLLB ini kan dari dulu. Targetnya kan dulu, di masa saya Ketua Komisi itu 2023 clear. Tetapi itu ada Covid, dan lain hal," katanya.

Kaji Ipuk menegaskan, pembangunan yang telah dirancang pemerintah harus memiliki kepastian penyelesaian sehingga manfaatnya benar-benar dapat dirasakan masyarakat.

"Di era Pak Eri harus selesai semua. Harus selesai," tegasnya.

Ia berharap hingga akhir masa jabatan Eri Cahyadi sebagai Wali Kota Surabaya tidak ada pembangunan strategis yang mangkrak atau tidak dapat dimanfaatkan masyarakat.

"Yang terpenting kita dorong tidak menisakan problem pembangunan yang macet, yang tidak bisa dimanfaatkan oleh masyarakat," harapnya.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya saat ini melanjutkan proyek pelebaran Jalan Wiyung-Menganti sebagai pekerjaan multiyears.

Kepala Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga (DSDABM) Kota Surabaya

Hidayat Syah mengatakan, pekerjaan tersebut dimulai dari perempatan Jalan Babatan Unesa ke arah barat hingga Wisma Lidah Kulon.

"Jadi, pelebaran Jalan Wiyung-Menganti dari perempatan Jalan Babatan Unesa kita ke arah barat sampai dengan Wisma Lidah Kulon," kata Hidayat.

Ia menjelaskan, pelebaran jalan telah terealisasi sepanjang 350 meter pada 2025. Sedangkan pada 2026-2027, pekerjaan dilanjutkan sepanjang 1.900 meter. Dari total tersebut, Pemkot Surabaya menargetkan 950 meter dapat diselesaikan pada 2026.

"Pekerjaan ini multiyears, dikerjakan tahun 2026 dan 2027 sepanjang 1.900 meter. Untuk target tahun 2026 ini kita selesaikan 950 meter," tuturnya.

Pekerjaan tersebut mencakup pembangunan saluran, badan jalan, serta trotoar pedestrian. Saluran dibangun menggunakan konstruksi Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP) dengan lebar 5,4 meter. Selanjutnya, badan jalan memiliki lebar 10 meter dan trotoar di sisi selatan selebar 3 meter.

Hidayat menyebut pelebaran dilakukan karena Jalan Wiyung-Menganti merupakan salah satu jalur utama yang menghubungkan Surabaya dengan wilayah Gresik dan Sidoarjo. Peningkatan kapasitas jalan diharapkan dapat memperlancar mobilitas warga sekaligus distribusi logistik.

"Jadi, ini memang sudah lama menjadi mimpinya Surabaya untuk meningkatkan kapasitas jalan. Jadi, perjalanan



Ketika jalan memadai, jalan memenuhi syarat, maka gerakan ekonomi, pergerakan ekonomi akan terjadi percepatan."

SYAIFUDDIN ZUHRI

Ketua DPRD Kota Surabaya

antarkota akan lebih lancar dan logistik juga lebih lancar," tuturnya.

Pekerjaan yang dikontrak sejak April 2026 tersebut dijadwalkan berlangsung hingga Mei 2027. Selama proses pembangunan, Pemkot Surabaya meminta masyarakat, khususnya pengguna jalan di kawasan Lidah Wetan dan Lidah Kulon, memahami adanya potensi gangguan terhadap kelancaran lalu lintas.

"Jadi kami memang memohon maaf atas ketidaknyamanan ketika pekerjaan ini berlangsung, terutama untuk pengguna Jalan Wiyung-Menganti di area Lidah Wetan dan Lidah Kulon. Karena ini untuk kebermanfaatan kita ke depannya," pungkasnya. (adv, ama/dya)

